

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan langkah awal menuju pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga dasar yang mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk membentuk karakter peserta didik, membekalinya dengan pengetahuan dasar, keterampilan, dan etika yang baik, serta mempersiapkannya untuk menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan sehari-hari pada jenjang berikutnya. Selain itu, pendidikan dasar juga berperan penting dalam memampukan generasi muda Indonesia menjadi warga negara yang baik dan berperan aktif dalam membangun negara dan bangsanya. Oleh karena itu penting bahwa semua anak memiliki akses yang sama dan kesempatan untuk pendidikan dasar yang berkualitas. Pendidikan dasar yang bermutu merupakan landasan yang kokoh bagi kemajuan dan pembangunan nasional di masa depan. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan harus bekerja sama untuk memberikan pendidikan dasar yang terbaik bagi anak-anak Indonesia. Ini termasuk pemerintah, sekolah, guru dan orang tua sebagai pendukung utama dalam proses pembelajaran.

Masalah pendidikan dasar yang kurang memadai di Indonesia masih terdapat di berbagai daerah, terutama di daerah tertinggal. Beberapa masalah yang biasa dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya guru yang berkualitas, dan kualitas kurikulum yang kurang baik.

Pembagian beasiswa yang kurang tepat sasaran juga menjadi salah satu faktor yang memperparah masalah pendidikan dasar di Indonesia. Beasiswa yang seharusnya diberikan kepada siswa berprestasi atau kurang mampu juga dapat diberikan kepada siswa yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kesempatan belajar yang tidak merata, dengan siswa yang cerdas dan kurang mampu tidak mendapatkan kesempatan yang layak mereka dapatkan. Selain itu, beasiswa yang ditawarkan tidak selalu mencukupi untuk menutupi biaya pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diterimanya.

Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) adalah program yang dibiayai oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi. Program Indonesia Pintar memberikan bantuan berupa beasiswa dan bantuan belajar kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Program Indonesia Pintar terbuka bagi siswa dari keluarga kurang mampu yang memiliki prestasi akademik yang baik dan memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kriteria penerima beasiswa Program Indonesia Pintar adalah peserta didik pemegang Kartu Indonesia Pintar, atau peserta didik dari keluarga miskin/rentan miskin, atau dengan pertimbangan khusus. Agar memenuhi syarat, siswa harus berasal dari keluarga di salah satu kategori yang ditentukan pemerintah. Pada kenyataannya

banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria sebagai penerima beasiswa Program Indonesia Pintar, namun tetap menerimanya. Hal ini dikarenakan sistem seleksi beasiswa yang masih dilakukan secara manual sehingga rawan terjadi kesalahan selama pelaksanaan seleksi data, serta tidak adanya transparansi dalam proses seleksi sehingga banyak siswa yang seharusnya tidak berhak mendapatkan beasiswa tetap menerimanya.

Masalah pembagian beasiswa yang tidak tepat sasaran menjadi perhatian bagi para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan untuk dapat memperbaiki sistem penentuan penerima beasiswa yang lebih efektif dan efisien. Untuk mengurangi masalah penerimaan beasiswa yang tidak tepat sasaran dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *MOORA (Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis)* dalam menentukan penerima beasiswa. Dalam konteks beasiswa Program Indonesia Pintar, Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu dalam mengevaluasi calon penerima beasiswa secara lebih efektif dan efisien. Dalam sistem ini, berbagai data dan informasi yang relevan dapat dimasukkan dan dianalisis. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan ini, proses seleksi penerima beasiswa Program Indonesia Pintar akan menjadi lebih transparan, adil, dan tepat sasaran, sehingga dana yang dialokasikan dapat digunakan secara optimal dan dapat membantu mahasiswa yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, Sistem Pendukung Keputusan juga dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan dana beasiswa dan mencegah penyalahgunaan dana.

Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*) adalah sistem pendukung keputusan dimana metode ini memperhitungkan kalkulasi yang kompleks dan dalam penentuan alternatifpun sangat selektif [1]. Metode ini dapat membantu pembuat kebijakan dalam memilih alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode MOORA pada penelitian ini akan digunakan untuk membantu menentukan penerima beasiswa di SDN Harapan Jaya 2. Diharapkan dengan penerapan metode MOORA, penentuan penerima beasiswa dapat dilakukan secara lebih objektif dan akurat, sehingga mahasiswa yang benar-benar membutuhkan bantuan dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk menerima bantuan beasiswa.

SDN Harapan Jaya 2 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Harapan Jaya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Harapan Jaya 2 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem pembelajaran yang dilakukan di SDN Harapan Jaya 2 dibagi menjadi 2 *shift* pembelajaran, yaitu kelas pagi dan juga kelas siang. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

Berdasarkan permasalahan putus sekolah pada siswa sekolah dasar maka dibuatlah penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode MOORA Dalam Penentuan Penerima Beasiswa Berbasis Web Di SDN Harapan Jaya 2”. Dengan penelitian yang akan dilakukan ini dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pemerataan dalam penyaluran beasiswa, sehingga dana yang dialokasikan dapat digunakan secara optimal untuk membantu para siswa yang membutuhkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya transparansi perhitungan bobot data siswa dan data kriteria yang digunakan dalam proses seleksi penerima beasiswa.
2. Penerimaan beasiswa yang dilakukan sering kali tidak tepat sasaran sehingga siswa yang benar-benar membutuhkan seringkali terabaikan.
3. Penentuan penerima beasiswa masih dilakukan secara manual, dan tidak sistematis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana mengimplementasikan metode MOORA untuk menentukan penerima Beasiswa dengan proses yang transparan, sistematis pada SDN Harapan Jaya 2”.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memastikan pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih terfokus dan mendapatkan hasil yang optimal, maka ditetapkan batasan-batasan masalah yang dapat didefinisikan pada dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuat sistem perhitungan dan pengelolaan data yang sistematis digunakan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*) dalam menentukan penerima beasiswa.
2. Kriteria yang ada dalam penelitian ini telah ditentukan berdasarkan kebijakan penerimaan beasiswa yang ditetapkan oleh kemendikbud, dan kebijakan yang ada di SDN Harapan Jaya 2.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses seleksi penerimaan beasiswa menjadi lebih efektif
2. Menjaga transparansi dalam penentuan penerima beasiswa berbasis *web* dilingkup sekolah dasar.
3. Menghasilkan sistem yang dapat menentukan penerima beasiswa dengan tepat sasaran berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang signifikan, Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pembelajaran dan implementasi ilmu pengetahuan, khususnya dalam

penerapan sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*.

2. Manfaat Bagi Program Studi Informatika

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang menggunakan konsep dan dasar yang sama, sehingga memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

3. Manfaat Bagi SDN Harapan Jaya 2

Dapat membantu sekolah dalam melakukan penentuan penerima beasiswa secara objektif dan konsisten.

4. Manfaat Bagi Umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan program beasiswa di sekolah dasar dan menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan terkait penentuan penerima beasiswa.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, akan diterapkan suatu format penulisan yang telah ditetapkan, yang terdiri dari lima bab. Masing-masing bab akan memberikan penjelasan yang relevan dengan topik yang dibahas di dalamnya, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas dasar-dasar teori dari implementasi yang akan dibahas dalam penelitian ini, terutama yang terkait dengan penerapan konsep dalam sistem aplikasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai pengumpulan data dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk metode pengembangan serta implementasi perangkat lunak dan perangkat keras.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup perancangan sistem yang meliputi desain dengan menggunakan UML, perancangan *database*, desain aplikasi, implementasi sistem, dan pengujian sistem.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini akan memuat ringkasan dari kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran untuk pengembangan atau sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.